



Pembayaran Retribusi Pasar Lewat Qrisna

YOGYA (MERAPI) - Pemerintah Kota Yogya meluncurkan layanan Quick Response Indonesian Standard Dinamis (Qrisna) Retribusi Pelayanan Pasar Rakyat.

Kepala Dinas Perdagangan (Disdag) Kota Yogyakarta, Veronica Ambar Ismuwardani mengatakan, layanan ini merupakan inovasi dari Disdag dalam rangka pembayaran retribusi pasar rakyat bagi

para pedagang. "Layanan Qrisna ini juga sebagai upaya dalam meningkatkan pendapatan Pemkot Yogya dari sisi retribusi pasar," jelasnya di Balai Kota, Rabu (30/10).

Vero menjelaskan layanan Qrisna dapat diakses melalui aplikasi Aplikasi Jogja Smart Service (JSS). Nantinya seluruh pembayaran retribusi pelayanan pasar oleh pedagang dilakukan melalui Qrisna. "QR Code pembayaran ada di dalam aplikasi JSS," katanya.

Rencananya pembayaran retribusi melalui Qrisna ini akan mulai dilayani pada 11 November 2024. Untuk itu pihaknya akan melakukan sosialisasi kepada para pedagang terkait hal tersebut.

Meski begitu, pihaknya juga akan tetap memberikan fasilitas pada pedagang yang tak bisa mengakses Qrisna. Hal tersebut lantaran banyak pedagang di Kota Yogya telah berusia lanjut.

"Untuk itu kami bersama dengan Bank BPD DIY membentuk Laskar Gercep Penagihan. Para petugas ini akan berkeliling dan membawa aplikasi serta print sehingga pedagang dapat membayar langsung dan bukti pembayarannya juga dapat di-

serahkan langsung," jelasnya.

Langkah tersebut, lanjutnya, untuk mengejar capaian retribusi pasar tahun ini. "Target kami tahun ini mencapai Rp 20 miliar. Sedangkan tahun depan targetnya Rp 24 miliar," ujarnya.

Peluncuran awal (soft launching) Qrisna ini dilakukan Penjabat Wali Kota Yogya, Sugeng Purwanto. Sugeng berharap hadirnya Qrisna dapat meningkatkan transparansi dalam setiap transaksi dan memudahkan para pedagang dalam membayar retribusi. "Karena dengan Qrisna ini transaksi dapat dilakukan secara real time dan terintegrasi langsung dengan sistem milik Disdag Kota Yogya," ujarnya.

Terkait pendapatan asli daerah, Sugeng menjelaskan ke depan pihaknya akan menargetkan hingga Rp 1 triliun. Untuk itu diperlukan pula peningkatan di berbagai bidang, salah satunya peningkatan dalam hal retribusi pasar di Kota Yogya.

"Namun semua itu melalui proses. Inovasi Qrisna ini juga tak lepas dari berbagai tantangan. Misalnya para pedagang yang belum terbiasa memanfaatkan teknologi informasi untuk melakukan transaksi pembayaran," ujarnya. (*)



MERAPI-Dok Pemkot Yogyakarta

Peluncuran awal layanan Qrisna Retribusi Pelayanan Pasar Rakyat di Kota Yogyakarta, Rabu (30/10).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005